

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi pandemi Covid-19 selama lebih dari satu tahun terakhir telah menjadi salah satu tantangan bagi para pegawai Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) saat menjalankan tugas dan fungsinya. Pegawai Setjen DPR RI harus melaksanakan pekerjaan mereka secara dalam jaringan (daring) dari tempat tinggal masing-masing untuk menghindari penyebaran Covid-19. Adaptasi ini tentunya memerlukan dukungan dari sisi teknologi mulai dari aplikasi, perangkat elektronik, dan jaringan internet. Seluruh hal tersebut harus mudah diakses oleh Pegawai Setjen DPR RI baik dari kantor maupun rumah masing-masing untuk mendukung keberlangsungan kinerja Setjen DPR RI di era pandemi.

Salah satu kerja Setjen DPR RI yang paling terpengaruh oleh pandemi adalah pengolahan dokumen seperti melakukan tanda tangan basah terhadap sebuah dokumen. Dalam mendukung operasi DPR RI, Setjen DPR RI diharuskan mengolah berbagai macam dokumen dalam volume besar. Hal tersebut sangat sulit dilakukan jika pegawai Setjen DPR RI bekerja dari berbagai tempat dan diharuskan untuk mengelola dokumen secara fisik. Oleh karena itu, bentuk dokumen yang akan digunakan harus berbentuk digital dan pengolahan dokumen harus dilaksanakan secara daring. Sehingga, pada pertengahan tahun 2021 Pusat Teknologi dan Informasi (Pustekinfo) Setjen DPR RI bersama dengan Balai Sertifikat Elektronik (BSrE) mengembangkan sebuah aplikasi *Electronic Signature* (ESign). ESign adalah aplikasi tanda tangan digital berbasis *mobile* yang dibuat khusus untuk menunjang pekerjaan pengesahan dokumen pemerintah di Setjen DPR RI. Pengembangan aplikasi ini bertujuan agar dokumen pemerintah berada dibawah pengawasan internal Setjen DPR RI sehingga dokumen yang telah ditandatangani dapat dipertanggungjawabkan. Karena masih dalam tahap pengembangan, pada halaman tampilan *user* pengembangan aplikasi ini masih sangat sederhana sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut.

Proses pengembangan dari aplikasi ESign sudah memasuki tahap pengembangan pertama pada bulan September 2021, tentunya masih banyak fitur yang bisa dikembangkan. Proses pengembangan selanjutnya ini didasarkan dari hasil

riset kebutuhan oleh Pustekinfo, maka dari itu bersama dengan tim ESign, akan melakukan pengembangan lebih lanjut untuk mengembangkan fitur-fitur *front end* seperti, tampilan pada halaman *login*, beranda, notifikasi, tanda tangan, detail dokumen, dan *profile* secara dinamis dengan menggunakan *framework* yang bernama Ionic dan Angular.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari dilakukannya kegiatan kerja magang ini adalah untuk mengembangkan kemampuan *frontend engineer* dan menambah pengalaman kerja pada lapangan kerja yang sebenarnya. Selain itu, dengan menyelesaikan program magang ini, diharapkan ilmu yang diperoleh dapat berguna untuk kemudian hari.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja magang ini adalah untuk mengembangkan desain tampilan dari aplikasi ESign dan mengimplementasikan desain tersebut ke dalam *source code* menggunakan Ionic dan Angular.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 September 2021 sampai 22 Agustus 2022. Waktu kerja yang dilakukan adalah selama sepuluh jam, dimulai pukul 08:00 sampai 19:00 sudah termasuk jam istirahat selama satu jam. Durasi kerja magang dapat bertambah jika diperlukan. Hal tersebut dilaksanakan untuk memenuhi syarat magang dari kampus dan jika ada pengerjaan yang belum selesai. Sistem bekerja pada magang ini dilaksanakan secara *hybrid* yang berarti dilakukan secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Dimulai pukul 08:00 sampai dengan pukul 17:00 pekerjaan dilakukan secara WFO, dan pada pukul 17:00 sampai dengan pukul 19:00 pekerjaan dilakukan secara WFH.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA